

**INTERPRETASI SIMBOLIK TERHADAP PEMBACAAN *FRAGMEN*
AL-QUR'AN DALAM TRADISI *HAJAT MUNJUNG* DI DESA
PILANG SARI KECAMATAN PAMANUKAN
KABUPATEN SUBANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rofiatun

NIM. 2285130029

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2026 M / 1446 H**

HALAMAN JUDUL

**INTERPRETASI SIMBOLIK TERHADAP PEMBACAAN FRAGMENT
AL-QUR'AN DALAM TRADISI HAJAT MUNJUNG DI DESA
PILANG SARI KECAMATAN PAMANUKAN
KABUPATEN SUBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

oleh:

Rofiatun

NIM. 2285130029

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M / 1446 H**

ABSTRAK

Rofiatun, 2285130029. Penelitian ini berjudul “Interpretasi Simbolik terhadap Pembacaan Fragmen Al-Qur’an dalam Tradisi Hajat Munjung di Desa Pilang Sari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih lestarnya tradisi Hajat Munjung di Desa Pilang Sari yang di dalam pelaksanaannya memuat pembacaan fragmen-fragmen Al-Qur’an sebagai bagian dari ritual adat. Tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga mengandung nilai-nilai religius dan simbolik yang hidup dalam masyarakat. Namun, seiring perkembangan zaman, pemahaman terhadap makna simbolik dari pembacaan fragmen Al-Qur’an dalam tradisi tersebut mulai berkurang sehingga perlu dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi Hajat Munjung serta menganalisis makna simbolik pembacaan fragmen Al-Qur’an dalam tradisi tersebut dengan menggunakan pendekatan antropologi interpretatif Clifford Geertz.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan konsep *thick description* dari Clifford Geertz untuk menginterpretasikan simbol-simbol budaya berdasarkan makna yang dipahami oleh masyarakat sebagai pelaku tradisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Hajat Munjung merupakan salah satu rangkaian adat yang masih dipertahankan oleh masyarakat Desa Pilang Sari sebagai bentuk rasa syukur, permohonan keberkahan, dan penguatan hubungan sosial. Pembacaan fragmen Al-Qur’an di dalamnya tidak sekadar menjadi aktivitas ritual, tetapi memiliki makna

simbolik sebagai media memohon perlindungan, keselamatan, kelancaran, dan keberkahan bagi kehidupan rumah tangga calon pengantin. Berdasarkan perspektif antropologi interpretatif Clifford Geertz, pembacaan fragmen Al-Qur'an tersebut merupakan simbol budaya yang membentuk jaringan makna (*web of significance*) dalam kehidupan masyarakat, sehingga tradisi Hajat Munjung menjadi bentuk integrasi antara nilai-nilai Islam dengan budaya lokal yang terus diwariskan dari generasi ke generasi.

Kata Kunci: Interpretasi Simbolik, Clifford Geertz, Tradisi Hajat Munjung, Fragmen Al-Qur'an, Antropologi Interpretatif.



ABSTRACT

Rofiatun, 2285130029. This research is entitled “The Symbolic Interpretation of the Recitation of Qur'anic Fragments in the Hajat Munjung Tradition in Pilang Sari Village, Pamanukan District, Subang Regency.”

This study is motivated by the continued preservation of the Hajat Munjung tradition in Pilang Sari Village, in which the recitation of selected fragments of the Qur'an forms an integral part of the customary ritual. This tradition functions not only as a cultural heritage but also embodies religious and symbolic values that remain embedded within the local community. However, as society continues to develop, public understanding of the symbolic meanings behind the recitation of these Qur'anic fragments has gradually declined, making further scholarly investigation necessary. Therefore, this research aims to describe the implementation of the Hajat Munjung tradition and to analyze the symbolic meanings of the recitation of Qur'anic fragments within the tradition by employing Clifford Geertz's interpretive anthropology approach.

This research uses a qualitative method with an ethnographic approach. The data were collected through participant observation, in-depth interviews with traditional leaders, religious leaders, and community members, as well as documentation. The data were analyzed using Clifford Geertz's concept of thick description to interpret cultural symbols based on the meanings understood by the community as the practitioners of the tradition.

The findings reveal that the Hajat Munjung tradition remains one of the customary practices preserved by the people of Pilang Sari Village as an

expression of gratitude, a prayer for blessings, and a means of strengthening social relationships. The recitation of Qur'anic fragments within this tradition is not merely a ritual activity but also carries symbolic meanings as a medium for seeking protection, safety, prosperity, and divine blessings for the future married life of the bride and groom. From the perspective of Clifford Geertz's interpretive anthropology, the recitation of these Qur'anic fragments constitutes a cultural symbol that forms a web of significance within the community's social life. Consequently, the Hajat Munjung tradition represents an integration of Islamic values with local culture that has been continuously transmitted from one generation to the next.

Keywords: *Symbolic Interpretation, Clifford Geertz, Hajat Munjung Tradition, Qur'anic Fragments, Interpretive Anthropology.*



المخلص

التفسير الرمزي لقراءة مقاطع من القرآن الكريم " :يحمل هذا البحث عنوان . رفيعة ١٧٨٠٢-١٩
بقريه بيلانغ ساري ناحية بامانوكان محافظة سوبانغ" في تقليد حاجات مونجونغ

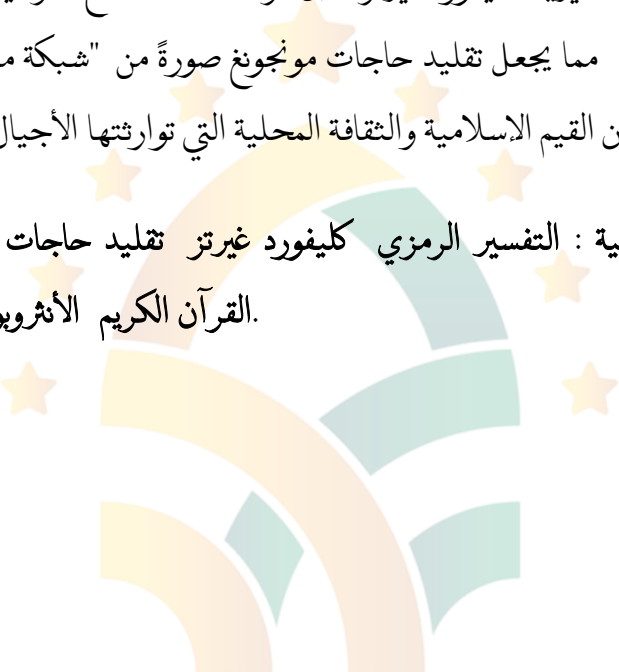
ينطلق هذا البحث من استمرار الحفاظ على تقليد حاجات مونجونغ في قرية بيلانغ ساري حيث تتضمن ممارساته قراءة مقاطع من القرآن الكريم بوصفها جزءاً من الطقوس والعادات المحلية. ولا يقتصر هذا التقليد على كونه تراثاً ثقافياً موروثاً بل يحمل أيضاً قيماً دينية ورمزية متجذرة في حياة المجتمع. ومع تطور الزمن بدأ الوعي بالمعاني الرمزية لقراءة هذه المقاطع القرآنية يتراجع مما يستدعي دراستها وتحليلها بصورة علمية متعمقة. ويهدف هذا البحث إلى وصف كيفية تنفيذ تقليد حاجات مونجونغ وتحليل الدلالات الرمزية لقراءة مقاطع القرآن الكريم فيه وذلك من خلال توظيف منهج الأنثروبولوجيا التفسيرية عند كليفورد غيرتز

اعتمدت الدراسة المنهج النوعي (الكيفي) باستخدام المدخل الاثنوغرافي حيث جمعت البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة والمقابلات المتعمقة مع زعماء العادات والعلماء وأفراد المجتمع بالإضافة إلى التوثيق. وتم تحليل البيانات بالاستناد إلى مفهوم الذي طرحه كليفورد غيرتز بهدف تفسير الرموز الثقافية وفقاً للمعاني "الوصف الكثيف" التي يفهمها المجتمع بوصفه الفاعل الرئيس في هذا التقليد

وأظهرت نتائج البحث أن تقليد حاجات مونجونغ يُعد من الطقوس العرفية التي لا يزال مجتمع قرية بيلانغ ساري يحافظ عليها باعتبارها تعبيراً عن الشكر لله تعالى ووسيلة لطلب

البركة وتعزيز الروابط الاجتماعية بين أفراد المجتمع. كما أن قراءة مقاطع من القرآن الكريم في هذا التقليد ليست مجرد ممارسة طقسية بل تحمل دلالات رمزية تتمثل في التماس الحماية والسلامة والتيسير والبركة للحياة الزوجية المستقبلية للعروسين. ومن منظور الأنثروبولوجيا التفسيرية لكليفورد غيرتز فإن قراءة هذه المقاطع القرآنية تُعد رمزًا ثقافيًا في حياة المجتمع مما يجعل تقليد حاجات مونجونغ صورةً من "شبكة من المعاني" يُشكّل صور التكامل بين القيم الإسلامية والثقافة المحلية التي توارثتها الأجيال جيلًا بعد جيل.

الكلمات المفتاحية : التفسير الرمزي كليفورد غيرتز تقليد حاجات مونجونغ مقاطع القرآن الكريم الأنثروبولوجيا التفسيرية



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul INTERPRETASI SIMBOLIK TERHADAP PEMBACAAN FRAGMENT AL-QUR'AN DALAM TRADISI HAJAT MUNJUNG DI DESA PILANG SARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG oleh ROFIATUN dengan NIM. 2285130029 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 17 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	21/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	19/06/2026	
Penguji I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	21/06/2026	
Penguji II Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	19/06/2026	
Pembimbing I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. NIP. 198004212011011008	22/06/2026	
Pembimbing II Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 197307141998032001	18/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman

<https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-03092E3C07A6

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiatun

Nim : 2285130029

Judul : Interpretasi Simbolik Terhadap Pembacaan Fragmen Al-Qur'an
Dalam Tradisi Hajat Munjung Di Desa Pilang Sari Kecamatan Pamanukan
Kabupaten Subang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penulis skripsi ini terdapat sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 07 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Rofiatun
NIM. 2285130029

HALAMAN PERSETUJUAN

INTERPRETASI SIMBOLIK TERHADAP PEMBACAAN FRAGMEN AL-QUR'AN DALAM TRADISI HAJAT MUNJUNG DI DESA PILANG SARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG

Ditajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

ROFIATUN

NIM. 2285130029

Menyetujui,

Pembimbing I



H. Muhammed Maimun, MA., M.S.I.

NIP. 198004212011011008

Pembimbing II



Dr. Hj. Umayyah, M.Ag.

NIP. 197307141998032001

Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIBERON
Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamed Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk memastikan integritas dokumen dapat diverifikasi
halaman <https://ojs.iain-silalahmud.ac.id/verify/>
Token : DCC-40FE42B31E5E

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ROFIATUN
NIM : 2285130029
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : INTERPRETASI SIMBOLIK TERHADAP PEMBACAAN
FRAGMEN AL-QUR'AN DALAM TRADISI HAJAT MUNJUNG DI DESA PILANG SARI
KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqashkan.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

Cirebon, 14 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 198004212011011008

Dr. Hj. Umayah, M.Ag.
NIP. 197307141998032001

Dokumen ini dimandatkan secara elektronik, untuk melakukan pengesahan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <http://ojs.iain-siber.uinssn.ac.id/verify/>
Token : DOC-359CC7C9721D

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis Rofiatus, lahir di Subang pada tanggal 05 April 2004. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Alm. Bapak Dirin dan Ibu Kunirah yang bertempat di Dusun Lebaksari Rt/Rw 002/002, Desa Pamanukan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Darma Wanita
2. SDN Karya Utama
3. MTS At-Tawazun
4. SMA At-Tawazun
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-2026)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Madrasah Diniah Al-Kawakib
2. Pondok Pesantren At-Tawazun Islamic Boarding School Kalijati

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Peribadatan dan Pengajaran SMA At-Tawazun
2. OSIS Bidang Minat Bakat SMA At-Tawazun
3. Paskibra tingkat Kecamatan Kalijati
4. Sekretaris Divisi Kajian HMJ IQTAF UIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Pengurus UKM HTQ UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
6. Karang Taruna Desa Pilang Sari.

MOTO HIDUP

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *fa inna ma’al usri yusra, inna ma’al usri yusra*”

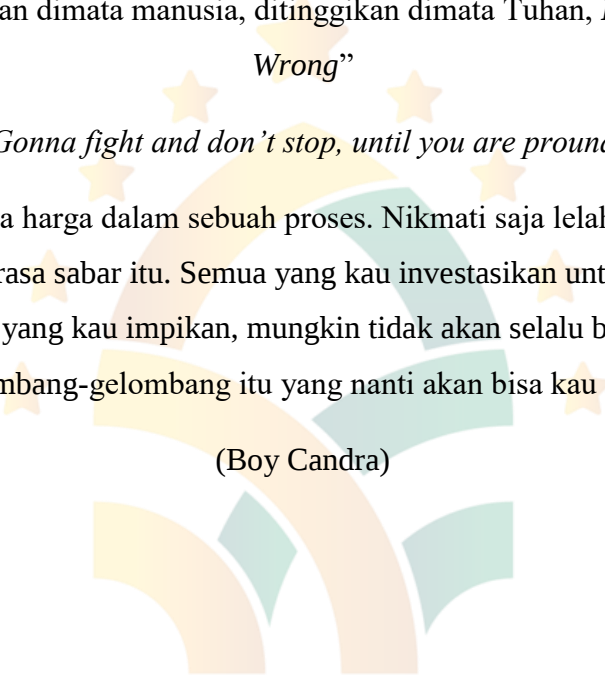
(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis menyelesaikan pendidikan di kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan baik dan tepat pada waktunya. Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti keseriusan, semangat, usaha serta cinta dan kasih sayang penulis kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis:

1. Teruntuk Alm. Dirin Saepudin, seseorang yang merupakan cinta pertama penulis yang paling penulis rindukan, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah dan selalu menjadi alasan penulis untuk kuat dan terus berkembang. Meski tidak sempat menemani penulis melalui setiap langkah dalam proses ini, beliau tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati penulis, dari ketidakhadiran beliau penulis belajar arti keteguhan, kemandirian, dan kekuatan untuk melangkah sendiri. Semoga Allah SWT melapangkan jalan beliau dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Aminn Yrb.
I will always miss you pakk.
2. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda tercinta Kunirah sosok kuat yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh keteguhan, kesabaran, dan kasih sayang. Meskipun beliau tak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Dalam setiap doa yang

dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi luar biasa. Terima kasih untuk doa-doa yang diberikan kepada penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa dan dukungan sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena mama harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

3. Teruntuk saudara perempuan penulis, Teteh Euis Rodiah sosok luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini. Terima kasih sudah menjadi garda terdepan untuk adik kecilmu ini, terima kasih telah mengusahakan menjadi sosok yang menguatkan ketika penulis hampir menyerah, dan menjadi orang yang selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini. Kasih sayang dan dukungan mu sangat berarti dalam perjalanan penulis, kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
4. Teruntuk saudara laki-laki penulis, Aa Rian Andriana, meski tidak selalu hadir di sisi penulis, perhatian dan dukungan yang tulus telah menjadi sumber kekuatan yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan karya ini. Kasih sayang yang sederhana aa telah mengajarkan arti kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih. Mungkin penulis belum mampu membalas semua yang telah engkau berikan, tetapi karya sederhana ini kupersembahkan sebagai bukti bahwa setiap perjuanganku juga adalah hasil dari perjuanganmu. Semoga Allah Swt. selalu memelukmu dengan kasih sayang-Nya, melapangkan rezekimu,

dan menghadiahkan kebahagiaan yang selama ini engkau perjuangkan untuk orang lain.

5. Teruntuk Kakak-kakak Iparku, A Rohman dan Teh Iis. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada kedua kakak iparku yang telah menerima dan menyayangiku layaknya keluarga sendiri. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dukungan, dan kebaikan yang selalu diberikan selama perjalanan studiku. Kehadiran kalian menjadi pelengkap kebahagiaan dalam keluarga dan memberikan semangat ketika penulis merasa lelah dan hampir menyerah.
6. Kepada keponakan tercinta Riza Abdul Rohman, Dzaki Fathurrohman, Nirrmala Salsabila. Kehadiran kalian membawa kebahagiaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Semoga suatu hari nanti kalian tumbuh menjadi anak-anak yang saleh dan salehah, membanggakan kedua orang tua, serta mampu meraih cita-cita setinggi langit. Semoga Allah Swt. senantiasa melindungi, memberikan kesehatan, ilmu yang bermanfaat, dan masa depan yang penuh keberkahan untuk kalian. Terima kasih sudah menjadi alasan senyumku setiap hari.
7. Kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidupku. Terima kasih atas perhatian, nasihat, serta motivasi yang tidak pernah putus, sehingga aku mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan segala proses dan perjuangannya.
8. Teruntuk Lingga, Dea, Laila. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku sejak masa kecil hingga hari ini. Kalian adalah saksi dari tawa, tangis, mimpi, dan proses bertumbuh yang telah kita lalui bersama. Meskipun waktu membawa kita ke jalan masing-

masing, kenangan yang pernah kita ciptakan tetap menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan.

9. Teruntuk teman-teman seperjuanganku di bangku perkuliahan khususnya IAT A, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita selama menempuh pendidikan ini. Bersama kalian, setiap proses yang terasa sulit menjadi lebih ringan, setiap lelah berubah menjadi tawa, dan setiap tantangan menjadi pelajaran yang berharga. Kalian bukan hanya teman kuliah, tetapi juga keluarga yang hadir di perantauan, saling menguatkan dan saling mendukung untuk terus bertahan hingga sampai di titik ini.
10. Teruntuk Fira Juliantini, Ratu Arabiah, Shabrina Rasis Sani, Erin Fauziah, Khoirunnisa Abbas. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai skripsi selesai. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
11. Kepada jodoh Rofiatun, seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di Lauhul Mahfudz untukku. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi tersembunyi yang menggerakkan langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk ikhtiar memantaskan diri. Kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun untuk saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana takdir sedang mempersiapkanmu, penulis percaya bahwa setiap usaha hari ini adalah jalan menuju pertemuan yang telah ditakdirkan. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya,

kamu jungkir balik pun saya dapat”. Jika nanti bertemu denganku sebagai jodoh di masa depan, saya harap kamu tidak harus merasakan perasaan cemburu perihal nama lain yang ada disini, semoga kelak kita akan cepat bertemu.

12. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat, mandiri yaitu diri saya sendiri, Rofiatun. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak proses yang sudah dilewati, banyak lelah yang dipendam sendiri, banyak air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap dipaksa kuat. Terima kasih karena tetap berdiri ketika keadaan tidak selalu berpihak, tetap mencoba ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski arah terasa samar. Sampai detik ini, kamu bertahan bukan karena semuanya mudah, tetapi karena kamu memilih untuk tidak menyerah. Bangga atas setiap langkah kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun penuh perjuangan. Bangga karena tetap berani bermimpi dan membuktikan bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil. Selamat untuk pencapaian ini. Selamat telah menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah bertumbuh, teruslah percaya, dan teruslah melangkah. Karena tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaiknya.

Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa membantu, memberikan perhatian, doa, dan dukungan yang tiada hentinya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Amin.

Penelitian yang berjudul Interpretasi Simbolik terhadap Pembacaan Fragmen Al-Qur'an dalam Tradisi Hajat Munjung di Desa Pilang Sari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.

6. Kepada Seluruh Jajaran Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu. Penulis ucapkan terima kasih banyak dengan penuh dedikasi telah mendidik, membimbing, dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga segala ilmu, keteladanan, dan pengabdian yang telah diberikan menjadi amal kebaikan serta memberikan manfaat bagi penulis di masa yang akan datang.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringa doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Amin.

Cirebon, 15 Mei 2026

Pembuat Pernyataan



Rofiatun

NIM. 2285130029

**PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
َـوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سَوَّلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوَّلَ	<i>ḥaula</i>

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata

itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

3. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuзу</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai 'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau 'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
المخلص.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
HALAMAN PERSETUJUAN	xi
NOTA DINAS.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
MOTO HIDUP	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xx
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA	xxii
DAFTAR ISI.....	xxx
DAFTAR GAMBAR.....	xxxii
DAFTAR TABEL	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
F. Landasan Teori.....	18
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II TINJAUAN UMUM ANTRPOLOGI INTERPRETATIF CLIFFORD GEERTZ	32
A. Kebudayaan sebagai Teks dan Jaringan Makna (<i>Web of Signifucance</i>)	32
B. Agama sebagai Sistem Simbol.....	38
C. Struktur Ganda Simbol: Model of Reality dan Model for Reality	40
BAB III GAMBARAN UMUM PROFIL DESA DAN DESKRIPSI TRADISI HAJAT MUNJUNG	46
A. Profil Wilayah dan Sosio-Keagamaan	46
B. Eksistensi Tradisi Hajat Munjung.....	53
C. Makna Filosofi Elemen Sesaji	60
BAB IV ANALISIS INTERPRETASI SIMBOLIK PEMBACAAN FRAGMEN AL-QUR'AN DALAM TRADISI HAJAT MUNJUNG	68
A. Identifikasi Pelaksanaan Tradisi Hajat Munjung	68
B. Dekoding Makna Ayat: Pembacaan Fragmen Al-Qur'an sebagai Model of Reality dan Model for Reality	75
C. Internalisasi Nilai: Fragmen Al-Qur'an sebagai Sintesis Etos (Ethos) dan Pandangan Dunia (Worldview) Masyarakat	83
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Media Ritual.....	74
Gambar 4. 2 Media Sesaji.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Luas Wilayah Kecamatan Pamanukan dan Sekitarnya.....	46
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Desa Pilang Sari Menurut Jenis Kelamin.....	48
Tabel 3. 3 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Pilang Sari	48
Tabel 3. 4 Klasifikasi Geologi dan Jenis Tanah di Kecamatan Pamanukan.	50
Tabel 3. 5 Struktur Bacaan Ritual Hajat Munjung	64
Tabel 3. 6 Struktur Bacaan Ritual Hajat Munjung	65

